

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI PADI SAWAH DI DESA BAKTI AGUNG KECAMATAN POSO PESISIR UTARA KABUPATEN POSO

Factors affecting the production of lowland rice farming in Bakti Agung village, Poso Pesisir Utara district, Poso Regency

Ni Made Agustarini¹⁾, Saharia Kassa²⁾, Made Krisna Laksmayani²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako
E-mail :nimadeagustarini@gmail.com

²⁾Staf Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako
E-mail : Saharia_kassa@yahoo.com, E-mail :nana.laksmayani@gmail.com

ABSTRACT

In general, production is defined as an activity or process that transforms inputs into outputs, Poso Pesisir Utara District is one of the areas in Poso Regency that produces and cultivates lowland rice to meet community needs. This study aims to determine the effect of land area, seeds, urea fertilizer, phonska fertilizer, and labor on lowland rice production in Bakti Agung Village. This research was conducted in Bakti Agung Village, Poso Pesisir Utara District, Poso District, Central Sulawesi Province from November 2020 to February 2021. The data used in this study are primary data and secondary data. Primary data were obtained from observations and direct interviews with respondents using a questionnaire, while secondary data were obtained from government agencies related to research related to this study. The analytical tool used is the Cobb-Douglas production function analysis. The analysis showed that all variables of land area, seeds, labor, urea fertilizer, phonska fertilizer simultaneously had a significant effect on lowland rice production in Bakti Agung Village. This is indicated by the F-count value $48.616 > F\text{-table } 2.51$. Partially it shows that of all the variables observed, namely the labor variable, urea fertilizer, have no significant effect on lowland rice production while the land area, seeds, phonska fertilizer have a significant effect. on lowland rice production in Bakti Agung Village.

Kata Kunci: Production, Cobb-Douglas, Lowland Rice, Bakti Agung Village.

ABSTRAK

Secara umum produksi diartikan sebagai suatu kegiatan atau proses yang mentransformasikan masukan (input) menjadi hasil keluaran (output), Kecamatan Poso Pesisir Utara merupakan salah satu wilayah yang ada di Kabupaten Poso yang memproduksi dan mengusahakan padi sawah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh luas lahan, benih, pupuk urea, pupuk phonska, dan tenaga kerja terhadap produksi padi sawah di Desa Bakti Agung. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bakti Agung Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso Provinsi Sulawesi Tengah pada Bulan November 2020 sampai dengan Februari 2021. Data yang digunakan penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari observasi dan wawancara langsung dengan responden menggunakan daftar pertanyaan (*Quesioner*), sedangkan data sekunder, diperoleh dari

instansi pemerintah yang terkait dengan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini. Alat analisis yang di gunakan adalah analisis fungsi produksi Cobb-Douglas. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua variabel luas lahan, benih, tenaga kerja, pupuk urea, pupuk phonska secara simultan berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Bakti Agung . Hal ini ditunjukkan oleh nilai F-hitung $48,616 > F\text{-tabel } 2,51$. Secara parsial menunjukkan bahwa dari semua variabel yang diamati yaitu variabel tenaga kerja, pupuk urea, berpengaruh tidak nyata terhadap produksi padi sawah sementara luas lahan, benih, pupuk phonska, berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Bakti Agung.

Kata Kunci: Produksi, Cobb-Douglas, Padi Sawah, Desa Bakti Agung.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris, artinya sektor pertanian masih memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional (Ramlawati, 2020). Hal ini dapat dilihat mata pencaharian penduduk menggantungkan hidupnya dari bercocok tanam atau kegiatan bidang pertanian sebagai sumber pendapa tan. Sektor pertanian masih menjadi sektor penunjang kebutuhan hidup menuju masyarakat yang makmur dan sejahtera.

Peranan pertanian dalam membantu perekonomian di negara kita terutama sebagai bahan penghasil bahan makanan yang makin bervariasi, mengikuti permintaan dari sektor lain yang semakin besar, sebagai penghasil bahan baku dan pasar hasil non pertanian, sebagai sumber devisa dalam persaingan global yang makin liberal, sebagai sumber investasi, dan sebagai sumber pemasok tenaga kerja (Mahananto, 2009).

Sektor pertanian merupakan sektor andalan yang mendorong dan menggerakkan roda perekonomian nasional. Hal ini dikarenakan selain menyediakan kebutuhan pangan bagi penduduk, juga sebagai penyumbang devisa serta penyedia lapangan kerja dan bahan baku bagi sektor industri. Masyarakat Indonesia yang tinggal di daerah perdesaan menjadikan sektor pertanian sebagai pencaharian utama (Jonh, 2013).

Komoditi tanaman pangan memiliki peranan pokok sebagai pemenuh kebutuhan panganyang setiap tahunnya cenderung meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan perkembangan industri pangan. Dari sisi ketahanan pangan nasional fungsinya menjadi amat penting dan strategis (Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, 2011).

Produksi padi sawah di Sulawesi Tengah 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Poduksi tertinggi terjadi pada Tahun 2018 sebesar 1.140.704 ton dengan luas panen 255.270 ha, sedangkan produksi terendah terjadi

pada Tahun 2019 sebesar 191.249,21 ton dengan luas panen 1.621,48 ha (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, 2020).

Kabupaten Poso berada pada urutan ke 4 dari 13 kabupaten yang memproduksi padi sawah. Kabupaten poso memiliki luas panen sebesar 34.118,7 ha, dengan jumlah produksi sebesar 159.570,23 ton, dan produktivitas sebesar 4,62 ton/ha. Kecamatan Poso Pesisir Utara merupakan salah satu wilayah yang ada di Kabupaten Poso yang memproduksi dan mengusahakan padi sawah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, 2020).

Kecamatan poso pesisir utara merupakan kecamatan yang memiliki produktivitas 5,17 ton/ha, yang merupakan salah satu kecamatan yang memproduksi padi di Kabupaten Poso. Produktivitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor misalnya luas lahan, benih, pupuk phonska, pupuk urea, dan tenaga kerja. Salah satu daerah penghasil padi sawah cukup besar di Kecamatan Poso Pesisir Utara (Dinas Pertanian Kabupaten Poso, 2020).

Kecamatan Poso Pesisir Utara terdiri dari 10 desa. Tingkat produksi tertinggi berada di Desa Bakti Agung dengan jumlah produksi sebesar 2.797,6 ton, dengan luas panen sebesar 538 ha dan produktivitas sebesar 5,20 ton/ha (Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Poso Pesisir Utara, 2020).

Peningkatan produksi dalam usahatani merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan usaha yang dikelola oleh petanidan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain iklim, kesuburan tanah, penggunaan bibit unggul, tingkat serangan hama dan penyakit tanaman, penggunaan pupuk, dan pestisida (Olfiani, 2014).

Hasil observasi di lapangan, petani di Desa Bakti Agung mengalami permasalahan yaitu penggunaan pupuk yang masih tidak sesuai dengan dosis yang telah di anjurkan yaitu 200 kg/ha dari rekomendasi yang telah di terapkan kepada penyuluh serta penggunaan tenaga kerja yang masih kurang terutama saat panen raya, sehingga penggunaan faktor produksi sangat berpengaruh terhadap produksi padi

sawah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang seberapa besar pengaruh luas lahan, benih, tenaga kerja, pupuk urea, dan pupuk phonska terhadap produksi padi sawah di Desa Bakti Agung Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh luas lahan, benih, tenaga kerja, pupuk urea, pupuk phonska terhadap produksi padi sawah di Desa Bakti Agung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bakti Agung Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso Provinsi Sulawesi Tengah. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purppossive*), menurut kebutuhan peneliti bahwa Desa Bakti Agung memenuhi syarat untuk diteliti karena keadaan ekonomi masyarakat banyak yang bekerja pada sektor pertanian khususnya usahatani padi sawah. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan November 2020 sampai dengan Januari 2021.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya, populasi dalam penelitian ini adalah semua petani padi sawah di Desa Bakti Agung sebanyak 275 orang. Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, adapun sampel penelitian ini sebanyak 38 responden (sugiono,2017).

Penentuan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sampel acak sederhana (*Simpel Random Sampling*), yang didasarkan pada data petani padi sawah yang berada di Desa Bakti Agung dengan asumsi bahwa populasi yang digunakan bersifat homogen atau sama. Penentuan responden yang bersifat homogen dapat menggunakan rumus standar deviasi, dimana dalam perhitungan

standar deviasi dapat mengambil sebagian dari seluruh data responden untuk dijadikan sampel dalam menentukan standar deviasi (Saleh, 1989).

Penentuan standar deviasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut : $\sigma = \sqrt{\frac{\Sigma(x-x)^2}{n}}$

Rumus simpangan baku (Standar Deviasi) :

$$\sigma = \sqrt{\frac{\Sigma(x-\bar{x})^2}{n}}$$

$$\sigma = \frac{\sqrt{6,60}}{28}$$

$$\sigma = \sqrt{0,23}$$

$$= 0,48 \text{ Ha}$$

Berdasarkan perhitungan standar deviasi dengan mengambil sampel sebanyak 28 orang dengan data luas lahan didapatkan hasil bahwa sampel dinyatakan homogen, dimana semakin besar standar deviasi maka data sampel semakin menyebar (bervariasi) atau heterogen dari rata-ratanya, sebaliknya jika semakin kecil standar deviasi maka datanya semakin homogen (hampir sama).

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Sugiono,2007) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran populasi

N = Besaran sampel

e² = persen kelongaran ketidaktelitian karena kesalahan penelitian.

Sampel yang ditolerir, dalam penelitian ini digunakan 15% berdasarkan rumus tersebut, maka perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$n = \frac{275}{1 + 275 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{275}{1 + 275 (0,0225)}$$

$$n = \frac{275}{1 + 6,188}$$

$$n = \frac{275}{7,188}$$

$$n = 38,25$$

$$n = 38 \text{ responden}$$

Hasil perhitungan diperoleh bahwa jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini, sebanyak 38 petani padi yang dianggap dapat mewakili dari keseluruhan petani sebanyak 275 orang petani.

Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari observasi dan wawancara langsung dengan responden menggunakan daftar pertanyaan (*Questioner*), sedangkan data sekunder, diperoleh dari instansi pemerintah yang terkait dengan penelitian.

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka analisis yang digunakan adalah analisis yang digunakan adalah analisis fungsi produksi Cobb-Duglas yang secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 \cdot X_1^{\beta_1} \cdot X_2^{\beta_2} \cdot X_3^{\beta_3} \cdot X_4^{\beta_4} \cdot X_5^{\beta_5} \cdot e^{\mu}$$

Dalam memudahkan pendugaan dinyatakan dengan mengubah bentuk linear berganda ditransformasikan dalam bentuk logaritma natural (ln) sehingga persamaan berubah menjadi :

$$\ln Y = \ln \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 \ln X_3 + \beta_4 \ln X_4 + \beta_5 \ln X_5 + \mu$$

Keterangan :

- Y = produksi usahatani (kg)
- X₁ = Lahan (Ha)
- X₂ = Benih (Kg)
- X₃ = Tenaga Kerja (HOK)
- X₄ = Pupuk Urea (Kg)
- X₅ = Pupuk Phonska (Kg)

β_0 = Intersep

$\beta_1 \dots \beta_5$ = Koefisien Regresi

μ = Kesalahan Pengganggu

Uji Koefisien Determinasi (R²). Koefisien determinan (R²) pada intinya mengatur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (0 < R² < 1). Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat bebas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2001).

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui ketepatan model (R²) dengan rumus :

$$R^2 = \frac{JKR}{JKT}$$

Keterangan

R² = Koefisien Determinasi

JKR = Jumlah Kuadrat Regresi

JKT = Jumlah Kuadrat Total.

Uji Bersama–Sama (Uji F). Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (Luas Lahan, Benih, Pupuk Urea, Pupuk Phonskadan Tenaga Kerja) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama–sama terhadap variabel terikat/dependen (produksi). Apabila F hitung > Ftabel maka H₀ ditolak dan menerima H_a (Ghozali, 2001).

Pengaruh semua variabel independen secara bersama–sama terhadap variabel dependen dapat diketahui dengan menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{KTR}{KTS}$$

Keterangan :

F = Uji Fisher

KTR = Kuadrat Tengah Regresi

KTS = Kuadrat Tengah Sisa

Bentuk hipotesis :

1. H₀ : b₁ = 0, artinya bahwa faktor – faktor yang diamati

- berpengaruh tidak nyata terhadap produksi
2. H_1 : salah satu $b_1 \neq 0$, artinya bahwa faktor – faktor yang diamati berpengaruh nyata terhadap produksi
- dengan ketentuan :

1. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya variabel independen berpengaruh nyata terhadap variabel dependen pada tingkat α tertentu.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya variabel independen berpengaruh tidak nyata terhadap variabel dependen pada tingkat α tertentu.

Uji Parsial (uji t). Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas (Luas Lahan, Benih, Pupuk, dan Tenaga Kerja) secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen (produksi).

Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka, kita menerima hipotesis yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2001).

Adanya pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen digunakan Uji-t (t-test) dengan rumus :

$$t_{hit} = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Keterangan :

t_{hit} = Uji t

b_i = Nilai Koefisien regresi dari Variabel ke-i

s_{b_i} = Standar deviasi Variabel ke-i

Bentuk hipotesis

1. H_0 : $b_1 = 0$, artinya bahwa faktor-faktor yang diamati berpengaruh tidak nyata terhadap produksi.
2. H_0 : $b_1 \neq 0$, artinya bahwa faktor-faktor yang diamati berpengaruh nyata terhadap produksi.

Dengan ketentuan :

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya individu variabel indepenen

berpengaruh nyata terhadap variabel dependen pada tingkat tertentu.

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya variabel independen berpengaruh tidak nyata terhadap variabel dependen pada tingkat tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Fungsi Produksi Cobb-Douglas. Fungsi produksi ialah hubungan antara variabel penjelas (Y) dengan variabel yang menjelaskan (X) analisis fungsi produksi sering dilakukan para peneliti, karena peneliti menginginkan informasi berbagai sumber daya terbatas dapat dikelola dengan baik agar produksi yang dihasilkan maksimal (Soekartawi, 2003).

Pengaruh dari penggunaan faktor-faktor produksi terhadap usahatani padi sawah dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis Cobb-Douglas, dimana tingkat produksi (Y) sebagai variabel tidak bebas dan input produksi (X) sebagai variabel bebas. Faktor-faktor produksi didalam penelitian ini adalah Luas Lahan (X1), Benih (X2), Tenaga Kerja (X3), Pupuk Urea (X4), Pupuk Phonska (X5). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi produksi padi sawah di Desa Bakti Agung dengan menggunakan analisis regresi yaitu uji t, uji F, dan R.

Uji F (Fisher Test). Input produksi yang mempengaruhi produksi padi sawah di Desa Bakti Agung berdasarkan uji F terlihat pada Tabel 1.

Nilai koefisien (R²) sebesar 0,884 menunjukkan bahwa variabel luas lahan, benih, tenaga kerja, pupuk urea, dan pupuk phonska yang dimasukkan dalam model yang diamati sebesar 88,4% dan sisanya 11,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai F-hitung $48,616 > F_{tabel} 2,50$ pada $\alpha = 5\%$ yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak, sehingga variabel bebas luas lahan (X1),

benih (X2), tenaga kerja (X3), pupuk urea (X4), pupuk phonska (X5) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Bakti Agung Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso.

Uji t (Student Test). Pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel tidak bebas (Y) diuji menggunakan uji t, pengujian ini di gunakan untuk mengetahui pengaruh tiap-tiap variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependen* (Y). Pengaruh masing-masing faktor produksi padi sawah di Desa Bakti Agung Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso terlihat pada Tabel 2.

Berdasarkan data diatas maka diperoleh persamaan regresi dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut :

$$Y = 4,637 + 0,321 X_1 + 0,419 X_2 + 0,036 X_3 + 0,096 X_4 + 0,231 X_5$$

Pengaruh masing-masing faktor produksi padi sawah di desa bakti agung kecamatan posopesisir utarakabupaten poso adalah sebagai berikut :

Luas Lahan. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa luas lahan (X₁), hasil uji t hitung menunjukkan nilai t-hitung (2,455) > t-tabel (1,694) pada tingkat α 5% sehingga H₀ ditolak H₁ diterima yang artinya variable luas lahan berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Bakti Agung Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso, dengan koefisien regresi 0,321 dan nilai signifikan adalah 0,20 artinya setiap penambahan benih 1% maka akan menaikkan produksi padi sebesar 0,321% dengan asumsi bahwa variable lain dianggap konstan.

Hasil penelitian yang dilakukan didukung oleh Risnawati (2019) bahwa variable luas lahan berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Mautong.

Tabel 1. Anova Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Desa Bakti Agung Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso, 2019.

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	7,123	5	1,425	48,616	,000 ^b
Residual	,938	32	,029		
Total	8,060	37			
R Square Adjstd	,884				

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2021

Tabel 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Di Desa Bakti Agung Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso, 2019.

Variabel	Koefisien Regresi	Std. Error	T-hitung	Signifikan
Constant	4,637	,638	7,268	,000
Luas Lahan(X1)	,321	,131	2,455	,020
Benih (X2)	,419	,143	2,933	,006
Tenaga Kerja (X3)	,036	,070	,521	,606
Pupuk Urea (X4)	,096	,134	,781	,478
PupukPhonska(X5)	,231	,095	2,448	,020
Square	,884			

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2021.

Benih. Hasil analisis menunjukkan bahwa benih (X_2), hasil uji t-hitung menunjukkan nilai t-hitung (2,933) > t-tabel (1,694), dan nilai signifikan 0,006 pada tingkat α 5%, dengan nilai koefisien regresi 0,419 dapat diartikan H_0 ditolak H_1 diterima, ini menunjukkan bahwa variabel benih (X_2) berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah.

Hasil penelitian menunjukkan setiap peningkatan jumlah penggunaan benih sebesar 1% akan meningkatkan jumlah produksi sebesar 0,419% berarti penggunaan benih berpengaruh nyata terhadap jumlah produksi padi sawah. Hasil analisis regresi variabel penggunaan benih di Desa Bakti Agung didukung oleh penelitian Risnawati (2019) bahwa penggunaan benih berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Mautong.

Tenaga Kerja. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja (X_3), hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung (0,527) < t-tabel (1,694) pada tingkat α 5% sehingga H_0 diterima H_1 ditolak, ini menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja (X_3) berpengaruh tidak nyata terhadap produksi padi sawah.

Nilai koefisien regresi tenaga kerja (X_3) 0,036 artinya setiap penambahan tenaga kerja 1% akan menurunkan produksi sebesar 0,036% dan nilai signifikan adalah 0,606 berarti penggunaan tenaga kerja tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah.

Hasil analisis regresi variabel penggunaan tenaga kerja di Desa Bakti Agung didukung oleh penelitian Alvio dkk, (2017) bahwa penggunaan tenaga kerja berpengaruh tidak nyata terhadap produksi padi sawah.

Pupuk Urea. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pupuk urea (X_4), hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung (0,718) < t-tabel (1,694) pada tingkat α 5% sehingga H_0 diterima H_1 ditolak, ini menunjukkan bahwa variabel pupuk urea (X_4)

berpengaruh tidak nyata terhadap produksi padi sawah.

Nilai koefisien regresi pupuk urea X_4 (0,096) artinya setiap penambahan 1% akan menurunkan jumlah produksi sebesar 0,096% dan nilai signifikan adalah sebesar 0,478 berarti penggunaan pupuk urea (X_4) berpengaruh tidak nyata terhadap jumlah produksi. Ini disebabkan penggunaan pupuk urea sudah berlebih, ini akan menyebabkan kebutuhan unsur N terhadap tanah akan membuat tanaman subur dan daun berwarna hijau serta anakan menjadi lebih banyak sehingga tanaman menjadi mudah terserang hama dan penyakit (Jamalludin, 2016).

Hasil analisis regresi variabel penggunaan pupuk urea di Desa Bakti Agung didukung oleh penelitian Jamalludin, (2016) bahwa penggunaan pupuk urea berpengaruh tidak nyata terhadap produksi padi sawah.

Pupuk Phonska. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pupuk phonska (X_5) hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung (2,448) > t-tabel (1,694) pada tingkat α 5% sehingga H_0 ditolak H_1 diterima, ini menunjukkan bahwa variabel pupuk phonska (X_5) berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah.

Nilai koefisien regresi untuk variabel pupuk phonska sebesar (0,231) dan nilai signifikannya adalah 0,020 dimana pupuk phonska berpengaruh terhadap produksi. Hal ini berarti jika setiap penambahan 1% pupuk phonska akan meningkatkan 0,231% hasil produksi.

Hasil analisis regresi variabel penggunaan pupuk phonska di Desa Bakti Agung didukung oleh penelitian Astuti, (2017) bahwa penggunaan pupuk phonska berpengaruh tidak nyata terhadap produksi padi sawah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produksi

padi sawah dapat disimpulkan bahwa semua variabel luas lahan, benih, tenaga kerja, pupuk urea, pupuk phonska secara simultan berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Bakti Agung. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ 2,51. Secara parsial menunjukkan bahwa dari variabel yang diamati yaitu variabel tenaga kerja, pupuk urea, berpengaruh tidak nyata terhadap produksi padi sawah sementara luas lahan, benih, pupuk phonska, berpengaruh nyata terhadap produksi padi sawah di Desa Bakti Agung.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan bagi petani di wilayah penelitian agar tetap mempertahankan penggunaan benih dan pupuk phonska pada usahatani padi sawah yang dikelola selama ini dan mengoptimalkan input produksi sesuai dengan dosis yang telah dianjurkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvio, G. C, Mx, L. S, Rine, K, Juliana, M. 2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Di Kelurahan Koya, Kecamatan Tondana selatan*. Agri- Sosial Ekonomi Unsrat, Vol. 13 (2A): 237-242 Juli 2017. ISSN 1907 – 4298.
- Astuti, 2017. *Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Metode System Of Rice Intensification Di Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala*. E-Jurnal Mitra Sains, Vol. 5 (1) : 36-42, Januari 2017.
- Balai Penyuluh Pertanian Kabupaten Poso. 2020. *Luas Panen, Produksi, Dan Produktivitas Tanaman Padi Sawah Di Desa Bakti Agung Kecamatan Poso Pesisir utara kabupaten poso*. poso.
- Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura. 2020. *Luas Panen, Produksi, Dan Produktivitas Tanaman Padi Sawah Di Provinsi Sulawesi Tengah*. Palu.
- Dinas Pertanian Kabupaten Poso. 2020. *Luas Panen, Produksi, Dan Produktivitas Tanaman Padi Sawah Di Kabupaten Poso*. Poso.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penelitian Di Universitas Di Ponegoro.
- Jamalludin, 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Varietas Unggul Nasional Padi Sawah Tadah Hujan Di Kecamatan Bangkinan Kabupaten Kampar*. Jurnnal Dinamika Pertanian. Vol. 32 (2) : 107-114, Agustus 2016.
- Jonh Tomy. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengarruhi Produksi Usahatani Jagung Di Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala*. Jurnal Agroland. Vol. 17 (3) : 61-66.
- Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. Direktorat Budidaya Serealia. 2011. *Teknologi Budidaya Jagung*. Kementrian Pertanian. Jakarta.
- Mahananto. (2009). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Studi Kasus Di Kecamatan Nogosari, Boyolali, Jawa Tengah*. Jurnal Wacana . Vol. 12 (1) : 1411-0199.
- Olfiani. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Di Desa Parilangke*. Skripsi Universitas Tadulako.Palu.
- Ramlawati, R. (2020). *Peranan Sektor Pertanian Dalam Perencanaan Pembangunan Ekonomi Di Kecamatan Galang Kabupaten Toli-Toli*. Growth Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, Vol. I (2) ; 173-193.
- Risnawati, 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi Sawah Sistem Tanam Benih Langsung Di Desa Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Mautong*. e- J. Agrotekbis. Vol. 7 (3) : 412-420.
- Saleh, S. 1989. *Statistik Terapan Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Universitas Gajah Mada .Yogyakarta.
- Soekartawi, 2003. *Teori Agribisnis Dan Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,*

Kualitatif, Dan R & D. Bandung: ALFABETA.